

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

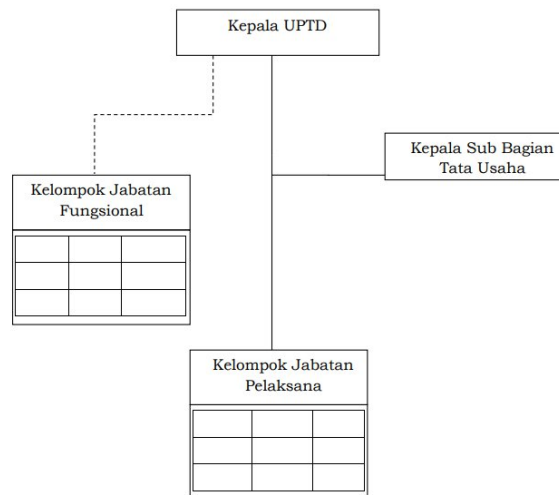
Dalam Penelitian ini Objek Penelitian yang penulis gunakan meliputi Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai Kontrak Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya yang beralamat di Komplek Dadaha Jalan Dadaha Kel. Nagarawangi, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai.

3.1.1. Sejarah UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya merupakan sebuah organisasi dalam bentuk unit kerja dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tasikmalaya sebagai pelaksanaan kegiatan operasionalnya. UPTD ini dibentuk melalui sebuah peraturan yaitu Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Komplek Dadaha Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tasikmalaya. Berdasarkan peraturan walikota tersebut memuat ruang lingkup pembentukan, kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan uraian tugas, kepegawaian, tata kerja dan pembiayaan yang bertujuan sebagai sebuah usaha dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Tasikmalaya untuk bisa mendapatkan layanan fasilitas olahraga,

budaya, dan rekreasi di Komplek Dadaha yang memiliki luas wilayah sebesar 156.420 m².

3.1.2. Struktur Organisasi UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya



Sumber: Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 42 Tahun 2018

Gambar 3.1

Struktur Organisasi UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

3.1.3. Uraian Tugas

Tugas pokok UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya yaitu melaksanakan beberapa kegiatan teknis operasional dan penunjang dari dinas untuk mengurus dan mengelola fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Komplek Dadaha. Dari Tugas tersebut UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya memiliki fungsi Sebagai berikut:

- a) Perencanaan dalam menyusun kegiatan UPTD

- b) Melakukan penerbitan izin dan dokumen mengenai pemanfaatan fasilitas di Komplek Dadaha
- c) Pengelolaan retribusi pada fasilitas di Komplek Dadaha yang digunakan
- d) Pemeliharaan fasilitas yang ada di Komplek Dadaha
- e) Pengawasan pada penggunaan fasilitas di Komplek Dadaha
- f) Penyelenggaraan kegiatan administrasi
- g) Pelaksanaan evaluasi serta pelaporan tentang tugas yang telah dilaksanakan
- h) Serta fungsi-fungsi lain yang telah ditentukan Kepala Dinas.

Dari struktur organisasi UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya, maka dapat diuraikan tugas masing-masing jabatan:

1. Kepala UPTD

Tugas Pokok: memimpin terlaksananya tugas menggunakan kebijakan teknis yang telah ditentukan Kepala Dinas di UPTD Pengelola Dadaha.

Uraian Tugas:

- a. Melaksanakan koordinasi atas rencana program kerja yang telah disusun
 - b. Membuat rincian kebijakan teknis operasional
 - c. Melakukan pengarahan kegiatan
 - d. Melakukan koordinasi bersama perangkat daerah dan unit lain
 - e. Melakukan kegiatan evaluasi serta melaporkan hasil pelaksanaan tugas dari UPTD Pengelola Komplek Dadaha
 - f. Tugas kedinasan lainnya.
- #### 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tugas Pokok: mengelola hal yang menyangkut pegawai, keuangan, umum, perencanaan, evaluasi, hingga pelaporan

Uraian Tugas:

- a. Mengelola administrasi mengenai pegawai Komplek Dadaha
- b. Mengelola administrasi keuangan
- c. Melakukan binaan serta upaya pengembangan pelaksanaan kegiatan
- d. Melakukan pengoordinasian terkait bahan untuk persiapan dalam merencanakan program kerja UPTD Pengelola Komplek Dadaha
- e. Mengolah data
- f. Mempersiapkan bahan untuk evaluasi serta melaporkan program kerja yang terlaksana
- g. Koordinasi pada unit kerja terkait
- h. Membuat laporan terlaksananya tugas di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha
- i. Tugas kedinasan lain dari kepala UPTD.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok ini terdiri dari sejumlah jabatan dengan menyesuaikan keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Jabatan fungsional terbagi ke dalam beberapa kelompok yang dikoordinasikan oleh tenaga fungsional senior dengan jenis dan jenjang sesuai aturan undang-undang.

4. Kelompok Jabatan Pelaksana

Jabatan pelaksanaan merupakan jabatan dimana tugasnya adalah melakukan pelayanan pada masyarakat serta administrasi pemerintah dan kegiatan Pembangunan di area UPTD Pengelola Komplek Dadaha.

3.1.4. Pegawai UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

Pegawai pada Pegawai UPTD Pengelola Dadaha berjumlah 46 orang yang terdiri dari pegawai tetap dan kontrak. Berikut jumlah masing-masingnya:

Tabel 3.1
Pegawai UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Tetap (PNS)	4 orang
2	Pegawai Kontrak	42 Orang
Jumlah		46 Orang

Sumber: UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

3.1.5. Fasilitas-Fasilitas di Komplek Dadaha

Tabel 3.2
Fasilitas-Fasilitas di Komplek Dadaha Kota Tasikmalaya

No	Olahraga	Budaya	Pariwisata/rekreasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gelanggang Olahraga Susi Susanti	Gedung Kesenian	Taman Dadaha
2	Gelanggang Olahraga Sukapura	Gedung Creative Center	Taman Bermain Anak
3	Gelanggang Generasi Muda	Lapangan Upacara/Alun-alun	
4	Lapang Baseball		
5	Lapang Basket		

6	Lapang Voli
7	Lapang Tennis
8	Stadion Wiradadaha
9	Trek Jogging
10	Lapang Panahan
11	Taman Fitness

Sumber: UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebuah cara ilmiah yang logis, dapat diamati, dan sistematis oleh peneliti untuk memperoleh suatu data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2020: 3-4). Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya yaitu menggunakan metode survei.

Metode survei merupakan kegiatan untuk mendapat data dengan kuesioner dan wawancara sebagai instrumen terhadap sampel dari suatu populasi selaku responden dengan tidak mendalam dan hasil penelitian yang cenderung digeneralisasi. Data yang didapatkan tersebut berisi mengenai pendapat, keyakinan, hingga perilaku yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dibuat (Sugiyono, 2020: 57).

3.2.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan atas dasar filsafat positivisme dimana setiap fenomena nyata dapat diamati, diukur, dikelompokkan,

sifat dari hubungan gejala adalah sebab akibat, dan cenderung tetap. Landasan tersebut digunakan untuk meneliti, mengumpulkan, dan menganalisis data dengan statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2020: 16-17).

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen/Variabel tak bebas

Variabel ini disebut juga sebagai variabel output atau variabel konsekuen yang dilambangkan dengan huruf Y, dimana variabel ini merupakan akibat atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2020: 69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja pegawai.

2. Variabel Independen/Variabel bebas

Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab timbul atau berubahnya variabel Y (dependen) (Sugiyono, 2020: 69). Variabel independent sering disebut sebagai variabel prediktor dan dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah beban kerja dan kompensasi.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Operasionalisasi				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja (X ₁)	Beban kerja merupakan besaran kapasitas seorang pegawai untuk melaksanakan tugas-tugasnya hingga selesai, dilihat dari jumlah pekerjaan yang dibebankan kepadanya, lama waktu tugas selesai, dan bagaimana pandangan terhadap pekerjaan secara subjektif pada	Kondisi pekerjaan	- Kecepatan pengambilan keputusan -Bekerja diluar jam kerja -Pandangan kesesuaian jumlah petugas	O R D I N A L
		Penggunaan waktu	-Waktu menyelesaikan tugas - Waktu luang mengerjakan tugas lain	
		Target Yang harus dicapai	- Besaran target pekerjaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya		- jangka waktu menyelesaikan tugas	
Kompensasi (X ₂)	Kompensasi merupakan sesuatu yang didapatkan oleh pegawai karena kontribusinya dengan fisik dan pikiran terhadap perusahaan, dimana kompensasi yang didapatkan pegawai dapat berupa moneter dan non-moneter dalam periode waktu yang telah disepakati pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya	Upah	-Kesesuaian besaran upah dengan tugas -Ketepatan waktu pemberian upah	O R D I N A L
		Insentif	-Pemberian bonus	
		Komisi Luar Jam Kerja	-Pemberian komisi lembur	
		Fasilitas	-Peralatan penunjang pekerjaan -Ruang/tempat untuk pegawai	
		Karier	-Kepastian kontrak kerja	
		Lingkungan kerja	-Pujian dari atasan -Kenyamanan kerja	
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai merupakan sebuah hasil kerja sumber daya manusia pada suatu perusahaan, dimanan dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitas yang dicapai dengan mempertimbangkan jangka waktu untuk menyelesaikan beserta tanggung jawab yang diampu pegawai kontrak	Kualitas	-Kesesuaian hasil kerja dan standar -Detail melaksanakan tugas	O R D I N A L
		Kuantitas	-Frekuensi/siklus mengerjakan tugas	
		Ketepatan Waktu	-Penyelesaian tugas tepat waktu -Penundaan pengerjaan tugas	
			-Masuk dan pulang tepat waktu	
		Efektivitas	-Pemanfaatan sumber daya	
		Kemandirian	-Perasaan tanggung	

UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya	jawab -Frekuensi diperlukannya pengawasan
--	--

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang penulis gunakan dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data atau informasi (Mustafidah dan Suwarsito 2021: 122). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai dialog antara pewawancara dengan terwawancara yang bertujuan agar pewawancara mendapatkan informasi (Mustafidah dan Suwarsito 2021: 125). Dalam penelitian wawancara bermanfaat mengetahui awal permasalahan dan informasi mendalam lainnya (Sugiyono, 2020: 195). Wawancara dilakukan peneliti kepada Kasubag UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya dan beberapa pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat peneliti dalam bentuk tulisan dengan tujuan mendapatkan informasi dari respondennya (Mustafidah dan Suwarsito, 2021: 124). Peneliti menggunakan kuesioner yang berisi mengenai beban kerja, kompensasi, dan kinerja pegawai.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti, dimana informasi dikumpulkan dari benda benda tertulis seperti catatan, majalah, dan lain sebagainya serta dapat pula berupa benda peninggalan (Mustafidah dan Suwarsito, 2021: 127). Dalam penelitian ini studi dokumentasi didapatkan dari data laporan, data pegawai, profil organisasi dan dokumen lainnya.

3.2.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan jenis data dimana peneliti atau pengumpul data memperolehnya secara langsung (Sugiyono, 2020: 194). Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai orang pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diartikan sebagai jenis data dimana peneliti memperolehnya dari sumber-sumber lain karena peneliti tidak langsung mendapatkan data (Sugiyono, 2020: 194). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berbentuk data laporan, data pegawai, profil organisasi dan dokumen lainnya.

3.2.3.2. Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi baik itu berupa subjek maupun objek dengan memiliki karakteristik yang sama, dimana karakteristik tersebut dibuat dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami, dipelajari, serta diambil suatu kesimpulan (Sugiyono, 2020: 126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 orang pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya yang mana semuanya termasuk dalam kelompok jabatan pelaksana.

Tabel 3.4

Pegawai Kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

No	Bagian	Jumlah (orang)
1	Petugas Keamanan	15
2	Petugas Kebersihan	11
3	Petugas Pemotong rumput	13
4	Staff Admin	3
Total		42

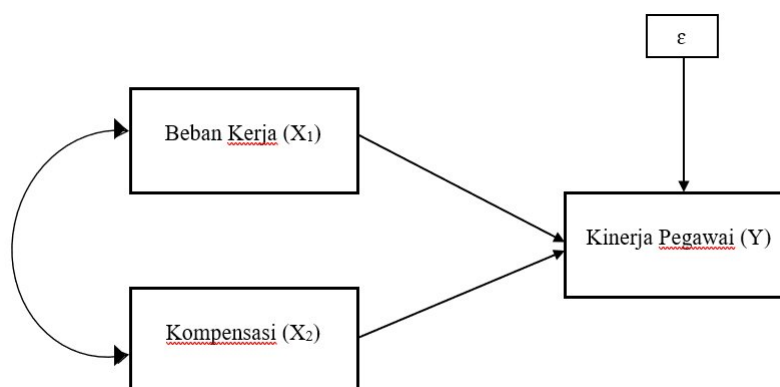
Sumber: UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya

3.2.3.3. Penentuan Sampel

Sampel merupakan besaran sebagian atas populasi dalam suatu penelitian yang memiliki sifat tertentu (Sugiyono, 2020: 127). Sampel tersebut harus dapat menjadi perwakilan yang menggambarkan populasi agar hasil penelitian menggunakan sampel tersebut dapat digeneralisasi pada populasinya (Mustafidah dan Suwarsito, 2021: 140).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Sensus merupakan teknik dimana penelitian dilakukan kepada seluruh populasi (Mustafidah dan Suwarsito, 2021: 140). Maka dari itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 orang pegawai kontrak UPTD Pengelola Dadaha Kota Tasikmalaya.

3.2.4. Model Penelitian



Gambar 3.2
Model Penelitian

Keterangan :

X₁ = Beban Kerja

X₂ = Kompensasi

Y = Kinerja Pegawai

3.2.5.Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah peneliti memperoleh data baik secara langsung dari responden maupun dari sumber lain, dimana dalam kegiatan ini terdiri atas pengelompok data, pentabulasian data, penyajian data, serta perhitungan data agar hipotesis dapat diuji (Sugiyono, 2020: 206). Data yang berhasil diperoleh pada penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan statistik untuk diketahui pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Pegawai.

3.2.5.1.Uji Instrumen

3.2.5.1.1.Uji Validitas

Validitas pada penelitian menunjukkan bahwa alat atau instrumen yang digunakan peneliti menunjukkan sah atau valid sehingga dapat mengukur yang akan diukur oleh instrumen tersebut (Bambang dan Ricky, 2022: 268). Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung lebih dari ($>$) r tabel, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian valid
- b. Apabila r hitung kurang dari ($<$) r tabel, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak valid

3.2.5.1.2.Uji Reliabilitas

Reliabilitas akan menunjukkan seberapa dipercaya alat ukur yang digunakan sehingga meskipun pengukuran dilakukan beberapa kali, hasil yang diperoleh akan

tetap sama atau konsisten pada gejala yang sama (Bambang dan Ricky, 2022: 267).

Untuk mengetahui reliabilitas instrument pada penelitian maka nilai koefisien Cronbach Alpha harus lebih besar dari 0,6.

3.2.5.2. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif diartikan sebagai suatu cara untuk menganalisis data dengan menggambarkan data tersebut tanpa membuat kesimpulan sehingga hanya menjelaskan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2020: 206).

Dalam penelitian ini pembobotan nilai pada jawaban yang diberikan responden menggunakan skala likert. Skala likert difungsikan pada penelitian untuk pengukuran sikap atau pandangan individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sehingga kelak variabel dijabarkan menjadi indikator variabel untuk menyusun pertanyaan pada instrumen penelitian (Sugiyono, 2020: 146).

Tabel 3.5

**Formasi Nilai, Notasi, & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.6

**Formasi Nilai, Notasi, & Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah

5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah
---	---------------------	-----	---------------

Rumus yang digunakan dalam perhitungan hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Apabila jumlah nilai pada keseluruhan sub variabel dari perhitungan tersebut telah diketahui, maka interval dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.5.3. Metode Successive Interval

Perubahan data dari ordinal menjadi data interval dengan *Method of Successive Interval* dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut (Bambang dan Ricky, 2022: 266):

1. Setiap butir pernyataan diperhatikan dengan menentukan frekuensi responden yang menjawab dan memberi nilai/skor dari angka 1 sampai dengan 5
2. Lakukan pembagian pada setiap frekuensi menggunakan jumlah responden. Kelak hasilnya dikenal sebagai proporsi dan ditentukan proporsi kumulatifnya.
3. Tabel distribusi normal baku digunakan dan hitung besaran nilai Z pada setiap proporsi kumulatif dan tentukan densitas pada nilai Z yang dilihat dari tabel normal
4. Skala ditentukan menggunakan rumus:

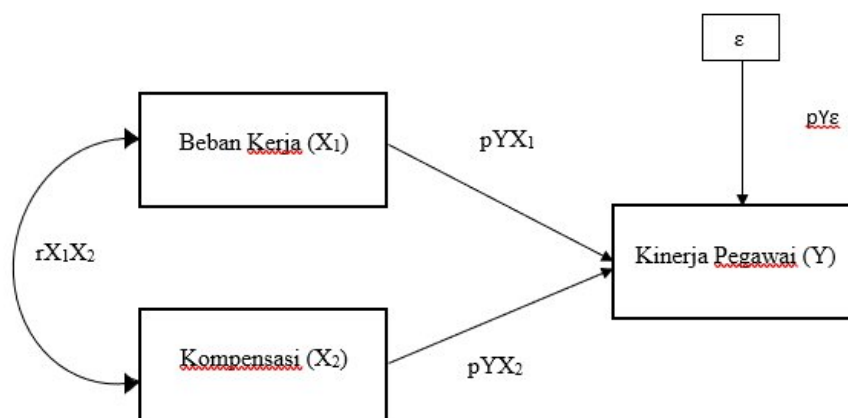
$$\text{Nilai Skala} = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

5. Menentukan nilai transformasi atau Y yang berskala interval.

3.2.5.4. Analisis Jalur

Analisis Jalur merupakan perkembangan atau lanjutan dari analisis regresi linier berganda dengan cara penaksiran hubungan sebab akibat antar variabel penyebab dengan teori yang dipilih sebagai landasannya (Ghozali dalam Bambang dan Ricky, 2022: 271). Tahapan dalam analisis jalur ini adalah sebagai berikut (Bambang dan Ricky, 2022: 47-48):

1. Gambarkan diagram jalur sehingga tergambar lengkap hubungan antara variabel dan menunjukkan mana variabel dependen dan independen



Gambar 3.3
Diagram Jalur

Keterangan :

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Kompensasi

Y = Kinerja Pegawai

ϵ = faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dan X_2

p_{YX_1} = Koefisien Jalur Variabel X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien Jalur Variabel X_2 terhadap Y

2. Hitung besar pengaruh antara variabel independen dengan dependen
3. Lakukan perhitungan koefisien korelasi sederhana lalu dilanjut dengan pembuatan matriks korelasi
4. Hitung matriks invers korelasinya
5. Hitung koefisien jalur
6. Hitung pengaruh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model

Tabel 3.7

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1.	Beban Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(p_{YX_1}) (p_{YX_1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 terhadap Y	$(p_{YX_1}) (r_{X_1X_2}) (p_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total terhadap Y	$a + b \dots (1)$
2.	Kompensasi (X_2)	
	c. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(p_{YX_2}) (p_{YX_2})$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X_2 terhadap Y	$(p_{YX_2}) (r_{X_1X_2}) (p_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 Total terhadap Y	$c + d \dots (2)$
	Total pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	$(1) + (2) = kd$
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1 - kd = knd$